

PEMBERDAYAAN UMKM DESA PLAWANGAN REMBANG DALAM PENGEMBANGAN PRODUKSI DAN PEMASARAN MELALUI PENDAMPINGAN KREATIF DAN DIGITAL

Windya Harieska Pramujati¹⁾, Muhammad Tahwin²⁾, Anisha Melfasari³⁾, Maskuri⁴⁾,
Dyah Lutfi Amanti⁵⁾, Zidan Dwi Anggoro⁶⁾

Universitas YPPI Rembang

windyaharieska@gmail.com¹⁾, tahwinm@yahoo.co.id²⁾, anishamelfasari.18@gmail.com³⁾,
virgomaskuri47@gmail.com⁴⁾, amantidiyah@gmail.com⁵⁾, zidandwianggoro66@gmail.com⁶⁾

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in supporting Indonesia's economy. However, MSMEs often face various challenges that hinder their growth, including limitations in production development, lack of effective promotional strategies, and absence of business legality. In the digital era, there are numerous new opportunities that can be leveraged for MSME development. To address these challenges, concrete steps and appropriate assistance are required. This study discusses the assistance provided to Donutte_Al, an MSME engaged in donut production and sales in Plawangan Village, Kragan Sub-district, Rembang Regency, through the Business Work Study Program (KKU) of YPPI Rembang University. The aim of this assistance is to optimize potential and overcome challenges through creative and digital support, including the creation of MSME banners and brochures, preparation of risk-based business licensing documents to obtain a Business Identification Number (NIB), as well as marketing assistance and training using the canva application. The objective of this collaboration is to provide strategic and effective steps for MSME development, create positive synergy, and contribute to local economic growth and community welfare improvement.

Keywords: *MSME empowerment, Donutte_Al, production and marketing, creative and digital*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia (Wahyunti, 2020). UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Asfahani, 2023). Meskipun demikian, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka, termasuk keterbatasan dalam hal pengembangan produksi dan penjualan (Arifudin et al., 2020), kurangnya strategi promosi yang efektif dalam pemasaran (Oetama et al., 2023), kurangnya *product branding*, serta belum adanya legalitas usaha (Mas'udah et al., 2022). Tantangan tersebut antara lain dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha secara efektif (Rifda Naufalin, 2020), minimnya pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran digital sebagai alat dalam pengembangan bisnis (Zia, 2020), serta kendala-kendala terkait aksesibilitas pasar yang luas (Sari, Yeni P, I. Farida, 2019). Di era digital seperti sekarang, banyak inovasi dan peluang baru muncul yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan suatu usaha (Kusjuniati, 2022). Sehingga, diperlukan langkah-langkah konkret dan pendampingan yang tepat dalam memberdayakan para pelaku UMKM agar lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada (Maydiantoro et al., 2021).

Donutte_Al merupakan UMKM yang bergerak di bidang produksi dan penjualan donat, berlokasi di Desa Plawangan RT. 003 RW. 001, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, dan didirikan sejak tahun 2019. Kualitas produk Donutte_Al terlihat dari rasa dan variasi topping yang

menarik. UMKM ini telah melayani pesanan acara dari skala kecil hingga besar. Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT)*, menunjukkan kekuatan UMKM Donutte_AI meliputi produk berkualitas dengan pelayanan yang cepat dan ramah, serta lokasi yang strategis, dan label produk yang sudah dikenal. Meskipun terdapat kelemahan seperti belum adanya legalitas usaha, kurangnya karyawan di bagian produksi, keterbatasan pemasaran di wilayah kecamatan, dan modal yang terbatas, namun banyak peluang yang terbuka untuk usaha ini. Peluang tersebut antara lain tingginya minat masyarakat terhadap produk, adopsi teknologi informasi yang meningkat untuk pemasaran, serta pasar yang luas. Digitalisasi pemasaran bukan hanya sekedar adaptasi teknologi, tetapi juga merupakan strategi penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM (Maydiantoro et al., 2021). Meskipun demikian, perlu diwaspadai juga ancaman seperti persaingan ketat dari produk sejenis, fluktuasi harga bahan baku, dan persaingan dalam *marketing*.

Berdasarkan analisis SWOT, dilakukan analisis, pengembangan strategi, dan evaluasi terhadap UMKM Donutte_AI (Sianturi, 2020). Pendampingan strategi *marketing* untuk pengembangan produksi, ekspansi pasar melalui pemanfaatan teknologi, dan proses perizinan untuk memperoleh legalitas usaha dianggap sebagai langkah yang tepat untuk mengoptimalkan potensi dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Universitas YPPI Rembang, melalui program Kuliah Kerja Usaha (KKU), menginisiasi upaya pemberdayaan terhadap UMKM Donutte_AI. Kuliah Kerja Usaha (KKU) ini bertujuan untuk memberikan solusi yang terintegrasi melalui berbagai langkah strategis dan efektif melalui program kerja yang diterapkan. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah melalui pendampingan kreatif dan digital. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan serta pelatihan dalam hal pengembangan produk dan strategi pemasaran yang inovatif, dengan memanfaatkan berbagai *tools* digital seperti aplikasi *canva*, dan media sosial. Selanjutnya, dilakukan pendampingan intensif dalam pembuatan brosur dan *banner* dengan tujuan untuk meningkatkan strategi *marketing* UMKM Donutte_AI. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada para pelaku usaha mengenai desain grafis yang menarik, efektif secara visual, dan informatif (Wijaya et al., 2022). Selain itu, juga dilakukan pendampingan dalam proses pembuatan surat perizinan berusaha berbasis risiko untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Pendampingan ini memastikan bahwa UMKM Donutte_AI dapat beroperasi secara legal atau mendapat pengakuan hukum, serta mendapatkan perizinan usaha, komersial dan manfaat lain seperti dukungan dan pendanaan dari pemerintah (W. Pitaloka, M. Tahwin, 2023).

Oleh karena itu, kolaborasi antara UMKM Donutte_AI dan kegiatan Kuliah Kerja Usaha Universitas YPPI Rembang perlu dilakukan, dengan harapan dapat tercipta sinergi positif yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, UMKM Donutte_AI juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas produk, memperluas pangsa pasar, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan daya saingnya di tengah persaingan yang semakin ketat, serta memperoleh keberhasilan jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM Donutte_AI dalam pengembangan produksi dan pemasaran melalui program kerja Kuliah Kerja Usaha (KKU), secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu tahap persiapan dan observasi, tahap pelaksanaan program, dan tahap akhir.

1. Tahap persiapan dan observasi

Tahap ini merupakan langkah awal, dimana dipersiapkannya segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program Kuliah Kerja Usaha (KKU). Tahap ini meliputi survei lokasi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan KKU, wawancara dan identifikasi UMKM, serta observasi proses produksi.

2. Tahap pelaksanaan program

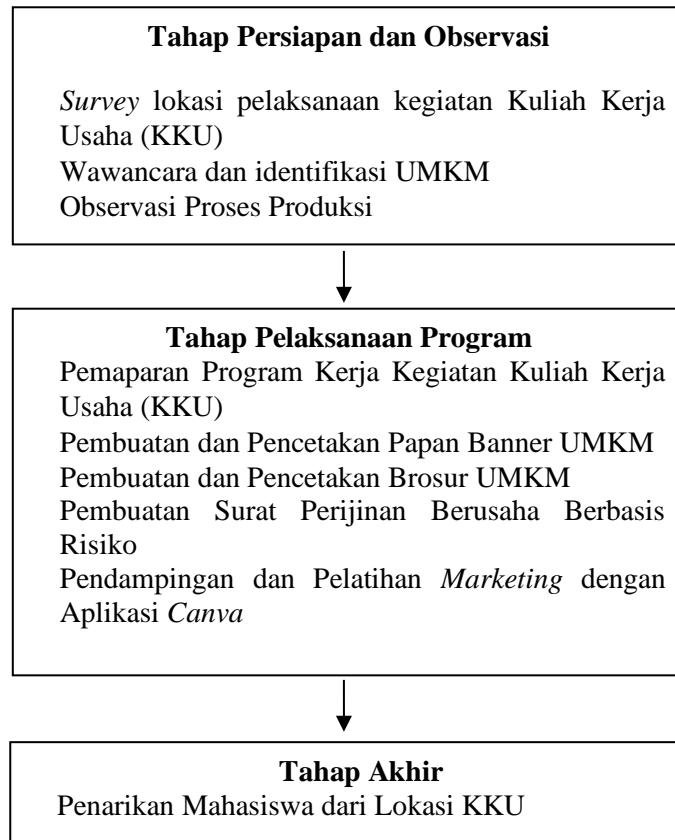
Tahap ini merupakan langkah inti, dimana program kerja yang telah direncanakan diaplikasikan terhadap UMKM yang telah dipilih. Tahap ini dimulai dengan pemaparan

program kerja KKU, kemudian dilanjutkan pelaksanaan program kerja yang meliputi pembuatan dan pencetakan papan *banner* UMKM, pembuatan dan pencetakan brosur UMKM, pembuatan surat perizinan berusaha berbasis risiko, serta pendampingan dan pelatihan *marketing* dengan aplikasi *canva*.

3. Tahap akhir

Tahapan ini merupakan penutupan dari seluruh rangkaian kegiatan dan terselesainya semua program kerja KKU. Pada tahap ini meliputi penarikan mahasiswa dari lokasi KKU.

Langkah-langkah yang dilakukan pada setiap tahapan, disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan UMKM Donutte_Ai dalam Pengembangan Produksi dan Pemasaran Melalui Program Kerja Kuliah Kerja Usaha (KKU)

Berdasarkan Gambar 1, terdapat sembilan tahapan yang dilaksanakan dalam proses pendampingan UMKM Donutte_Ai dalam pengembangan produksi dan pemasaran melalui program kerja Kuliah Kerja Usaha (KKU). Berikut ini adalah deskripsi dan penjelasan yang dilakukan pada masing-masing tahapan:

Tahap 1. Survey Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU)

Survei lokasi merupakan langkah awal yang penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program Kuliah Kerja Usaha (KKU). Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan identifikasi lokasi yang potensial, mengumpulkan data awal mengenai kondisi lokasi, serta berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di lokasi tujuan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan perizinan kepada pemilik UMKM untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) bersama mereka.

Tahap 2. Wawancara dan Identifikasi UMKM

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan wawancara mendalam dengan para pemilik dan pengelola UMKM untuk mengumpulkan informasi rinci mengenai operasional, tantangan, dan peluang usaha mereka. Data yang diperoleh dari wawancara ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan spesifik UMKM serta potensi kolaborasi yang dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. Informasi yang dihasilkan dari tahap ini sangat penting untuk merancang program kerja yang efektif dan relevan bagi pengembangan UMKM tersebut.

Tahap 3. Observasi Proses Produksi

Pengamatan proses produksi merupakan tahapan penting yang memungkinkan perolehan pemahaman yang mendalam tentang setiap langkah dalam produksi. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses produksi UMKM, analisis evaluasi kinerja dapat dilakukan, dan pengambilan keputusan terhadap program kerja yang efisien dapat diidentifikasi dengan cepat. Hal ini menjadi upaya penting dalam pengembangan produksi produk UMKM.

Tahap 4. Pemaparan Program Kerja Kegiatan KKU

Pemaparan program kerja Kuliah Kerja Usaha (KKU) merupakan langkah kunci dalam merencanakan dan mengelola aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis UMKM mitra. Pada tahap ini, diuraikan dan dijelaskan secara rinci program kerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan bisnis yang diharapkan. Program kerja KKU mencakup berbagai aspek, seperti strategi pemasaran, pengembangan produk atau layanan, dan dibuatkannya surat perizinan berusaha. Dengan pemaparan program kerja yang jelas, anggota KKU dapat memahami tanggung jawab masing-masing, mengidentifikasi risiko dan peluang yang mungkin muncul, serta merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai kesuksesan UMKM mitra, serta menjadi fondasi bagi kesinambungan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.



Gambar 2. Papan Banner UMKM Donutte_Al

Tahap 5. Pembuatan Banner dan Pencetakan Papan Banner UMKM

Pembuatan *banner* dan pencetakan papan *banner* UMKM merupakan proses untuk menghasilkan materi promosi dan *marketing* yang efektif dan menarik. Pada tahap ini, desain yang telah disetujui dipindahkan ke media cetak melalui proses pencetakan. Penekanan informasi yang detail juga penting dalam memperkuat citra merek dan meningkatkan daya tarik produk atau layanan yang ditawarkan oleh UMKM. *Banner* UMKM Donutte_Al disajikan pada Gambar 2.

Tahap 6. Pembuatan Brosur dan Pencetakan Brosur UMKM

Proses pembuatan brosur dan pencetakan brosur juga merupakan tahapan penting dalam strategi *marketing* untuk menyebarkan informasi yang menarik dan informatif kepada calon pelanggan. Pada tahap ini, desain brosur yang telah disiapkan direalisasikan menjadi bentuk cetak. Proses pembuatan brosur dan pencetakan brosur UMKM dapat menjadi sarana yang efektif dalam menarik perhatian dan memperkenalkan produk atau layanan UMKM kepada pasar yang lebih luas, serta memberikan informasi yang lebih detail seperti detail produk yang ditawarkan, variasi produk yang ditawarkan, kontak UMKM yang dapat dihubungi serta informasi detail tambahan yang lain. Brosur UMKM Donutte_AI disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Brosur UMKM Donutte_AI

Tahap 7. Pembuatan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan Pendampingan dalam pembuatan surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, guna membantu UMKM Donutte_AI untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB). Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman terhadap UMKM mengenai regulasi dan prosedur perizinan, pentingnya surat perizinan berusaha, serta membantu dalam proses pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Sehingga, UMKM Donutte_AI dapat beroperasi secara legal dan berkontribusi lebih optimal terhadap perekonomian daerah dan nasional. Bukti perizinan berusaha berbasis risiko dan NIB, disajikan pada Gambar 4.

Tahap 8. Pendampingan dan Pelatihan Marketing dengan Aplikasi Canva

Pada tahap ini, pendampingan dan pelatihan *marketing* dengan aplikasi *canva* bertujuan untuk membantu UMKM Donutte_AI dalam meningkatkan kemampuan pemasaran mereka. Pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam desain grafis menggunakan aplikasi *canva*, sebuah alat yang mudah digunakan untuk membuat materi promosi menarik dan profesional. Pendampingan dan pelatihan meliputi bagaimana cara membuat poster, brosur, dan konten media sosial yang efektif guna meningkatkan daya tarik produk mereka di pasar. Melalui pendampingan ini, diharapkan UMKM Donutte_AI dapat lebih kompetitif dan kreatif dalam strategi pemasaran mereka, sehingga mampu memperluas jangkauan dan meningkatkan penjualan produk mereka.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1511210016588**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : MOH. IFAZUL UMAM |
| 2. Alamat Kantor | : PLAWANGAN RT 002 RW 001, Kel. Plawangan, Kec. Kragan, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah |
| No. Telepon | : +62082237730427 |
| Email | : panjoelumam06@gmail.com |
| 3. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 4. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 15 November 2021
Perubahan ke-1, tanggal: 15 November 2021

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 15 November 2021

Gambar 4. Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko UMKM Donutte_AI

Tahap 9. Penarikan Mahasiswa dari Lokasi KKU

Proses penarikan mahasiswa dari lokasi Kuliah Kerja Usaha (KKU), menandakan berakhirnya masa pengabdian mereka di UMKM Donutte_AI. Setelah beberapa bulan bekerja sama dengan UMKM dan masyarakat setempat, para mahasiswa telah menyelesaikan berbagai program kerja yang diaplikasikan terhadap UMKM. Proses penarikan ini merupakan acara perpisahan dan pemberian cinderamata sebagai ucapan terimakasih kepada UMKM. Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM Donutte_AI dapat melanjutkan dan memanfaatkan hasil dari program-program yang telah dilaksanakan, sementara para mahasiswa membawa pulang pengalaman berharga yang akan memperkaya perjalanan akademik dan profesional mereka. Dokumentasi kegiatan pada tahap ini disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi Penarikan Mahasiswa dari Lokasi KKU

PENUTUP

Pendampingan UMKM Donutte_AI di Desa Plawangan RT. 003 RW. 001, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang dilaksanakan oleh Tim Kuliah Kerja Usaha (KKU) Universitas YPPI Rembang dalam tiga tahapan utama: persiapan dan observasi, pelaksanaan program, dan tahap akhir. Tahap persiapan dan observasi mencakup survei lokasi, identifikasi UMKM, serta observasi proses produksi. Program kerja untuk tahap pelaksanaan ditetapkan berdasarkan hasil observasi, yang meliputi pemaparan program kerja KKU, pembuatan papan *banner* dan brosur UMKM, pembuatan surat perizinan berusaha berbasis risiko untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB), dan pelatihan pemasaran dengan aplikasi *canva*. Tahap akhir melibatkan penarikan mahasiswa dari lokasi KKU. Pendampingan kreatif dan digital ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi UMKM dalam mengatasi tantangan yang dihadapi, memberikan langkah-langkah strategis dalam perkembangan UMKM, menciptakan sinergi positif, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui studi ini, diharapkan pula dapat diidentifikasi model pendampingan yang efektif dan dapat direplikasi untuk UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas YPPI Rembang atas fasilitas yang diberikan untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Usaha (KKU), serta kepada pihak UMKM Donutte_AI Desa Plawangan RT. 003 RW. 001, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang atas kerjasama yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Pendampingan UMKM dalam Meningkatkan Hasil Produksi dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 313–322. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10560>
- Asfahani, A. (2023). Pendampingan UMKM melalui Penyediaan Lapak dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 31–41. <https://edujavare.com/index.php/Assoeltan/article/view/147>

- Kusjuniati, K. (2022). UMKM Indonesia Menuju Industri Halal dan Go Digital dalam Memasuki Pasar Global. *Widya Balina*, 7(2), 462–468. <https://doi.org/10.53958/wb.v7i2.152>
- Mas'udah, K. W., Wuryandari, Y., Nathania, Y., Andriani, N., Zhalsabilla, R. Y., Zakqy, N., & Pratama, P. (2022). Pendampingan UMKM dalam Meningkatkan Branding dan Legalitas di Desa Pulosari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 185–197.
- Maydiantoro, A., Jaya, M. T. B. S., Hestiningtyas, W., & Rahmawati, R. (2021). Pendampingan UMKM Menuju Digitalisasi Marketing Upaya Kebangkitan di Era New Normal. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(6), 1530–1539. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.5293>
- Oetama, S., Irsyad, A. F., Yono, E. H., & ... (2023). Pendampingan UMKM dalam Strategi Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Promosi Pada Usaha Produksi Kripik Kelakai “Uma” Di Sampit. *Profit: Jurnal*, 2(2), 78–83. <https://stie-sampit.ac.id/pkm/index.php/profit/article/view/52>
- Rifda Naufalin, L. (2020). Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 95–102.
- Sari, Yeni P, I. Farida, H. et al. (2019). Model Pendampingan UMKM Pengolahan Hasil Laut dengan Metode Pendekatan Pendampingan Terintegrasi. *Jurnal MONEX*, vol 8, no., 293–302.
- Sianturi, R. D. (2020). Manajemen Pemasaran Menggunakan Analisis SWOT Pada UMKM Guna Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(1), 45–50. <https://doi.org/10.47065/jbe.v1i1.118>
- W. Pitaloka, M. Tahwin, D. N. et al. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM. *Fokus Abdimas*, 2(1), 78–83.
- Wahyunti, S. (2020). Peran Strategis UMKM dalam Menopang Perekonomial Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. *J-Esa (Jurnal Ekonomi Syariah)*, volume 3.
- Wijaya, N., Irsyad, H., & Taqwiym, A. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Canva Dalam Mendesain Poster. *Fordicate*, 1(2), 192–199. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i2.2418>
- Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan UMKM di Indonesia. *Rio Law Jurnal*, 1(1).